

PERAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS 4 SD KRISTEN AGAPE TERPADU

Debbie Maroni Titaley

PS Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Satya Wiyata Mandala

Email: debbietitaley@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media visual dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas 4 SD Kristen Agape Terpadu. Media visual dianggap sebagai alat bantu yang efektif dalam menyampaikan konsep abstrak menjadi lebih konkret, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Kajian ini dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas media visual dalam pembelajaran IPA serta implikasinya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan meninjau berbagai jurnal terakreditasi yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Sumber data diambil dari penelitian terdahulu yang membahas penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan efektivitas, tantangan, serta dampak media visual terhadap pemahaman siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep IPA pada siswa. Media visual seperti gambar, video animasi, dan simulasi interaktif membantu siswa dalam menghubungkan konsep abstrak dengan realitas konkret. Selain itu, media visual juga meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA sangat disarankan sebagai strategi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Kata Kunci : Media Visual, Pemahaman Konsep, Pembelajaran IPA.

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of visual media in increasing understanding of science concepts in 4th grade students at Agape Integrated Christian Elementary School. Visual media is considered an effective tool in conveying abstract concepts into more concrete ones, making it easier for students to understand the material. This study was conducted to explore the effectiveness of visual media in science learning and apply it to student motivation and involvement in the learning process.

This research uses a literature study method by reviewing various accredited journals published in the last five years. The data source was taken from previous research which discussed the use of visual media in science learning at the elementary school level. The analysis was carried out by grouping research findings based on effectiveness, challenges and the impact of visual media on student understanding.

The research results show that the use of visual media significantly increases students' understanding of science concepts. Visual media such as images, animated videos, and interactive simulations help students connect abstract concepts with concrete reality. Apart from that, visual media also increases student motivation and involvement in the learning process. In conclusion, the use of visual media in science learning is highly recommended as a strategy to increase students' understanding of concepts.

Keywords : Visual Media, Concept Understanding, Science Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas memberikan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang sangat dibutuhkan di era globalisasi. Pendidikan dasar, khususnya pada jenjang sekolah dasar (SD), menjadi fondasi utama bagi perkembangan intelektual siswa dalam memahami konsep-konsep ilmiah dan sosial Sofyan, (2019); Irsan, (2021). Namun, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran di SD sering kali berkaitan dengan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat menjadi aspek krusial dalam meningkatkan efektivitas pengajaran Utomo, (2023); Putra & Pratama, (2023).

Dalam pembelajaran, penggunaan media visual telah menjadi strategi yang semakin mendapat perhatian karena mampu memfasilitasi pemahaman siswa. Menurut Sugilar, (2020) teori kognitif pembelajaran multimedia menyatakan bahwa kombinasi gambar dan teks dapat meningkatkan pemahaman dibandingkan dengan teks saja. Studi yang dilakukan oleh Supardi, (2017) juga menemukan bahwa media visual dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik. Selain itu, penelitian oleh Serungke, et al., (2023) menunjukkan bahwa visualisasi dalam

pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat dan motivasi siswa dalam mempelajari suatu materi.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar bertujuan untuk membentuk pemahaman konseptual siswa terhadap fenomena alam yang terjadi di sekitar mereka. IPA tidak hanya mengajarkan fakta ilmiah tetapi juga mendorong keterampilan berpikir analitis dan eksploratif Irawan & Bella, (2024). Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Ruqoyyah, (2021) salah satu kendala utama dalam pembelajaran IPA adalah kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti perubahan energi, sistem pernapasan, atau siklus air. Oleh karena itu, penggunaan media visual menjadi alternatif yang efektif untuk menjembatani kesenjangan dalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA.

Sejalan dengan itu, studi oleh Setiawan, et al., (2017) menemukan bahwa siswa SD lebih mudah memahami materi IPA ketika disajikan dengan bantuan ilustrasi, diagram, atau video interaktif. Hal ini diperkuat oleh penelitian Gowasa, et al., (2019) yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan media visual memiliki tingkat retensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Selain itu, penelitian lain oleh Telussa, et al., (2021) menyatakan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman konsep ilmiah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Kristen Agape Terpadu, ditemukan bahwa banyak siswa kelas 4 mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA, terutama dalam topik yang melibatkan proses ilmiah dan perubahan energi. Guru di sekolah ini umumnya masih menggunakan metode konvensional dengan penjelasan verbal dan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan mengalami kesulitan dalam menghubungkan teori dengan fenomena nyata. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif, seperti penggunaan media visual, untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan beberapa guru di SD Kristen Agape Terpadu, mereka mengakui bahwa media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan kurang bervariasi. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan media pembelajaran dapat berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat konseptual seperti IPA.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas efektivitas media visual dalam pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah, et al., (2024) menunjukkan bahwa penggunaan animasi dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak. Studi lain oleh Syahrial, et al., (2022) menemukan bahwa media visual yang interaktif, seperti simulasi digital, dapat membantu siswa memahami hubungan sebab-akibat dalam fenomena alam. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh

Qomariya, et al., (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan gambar dan diagram dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan analitis siswa. Dalam konteks yang lebih spesifik, penelitian oleh Kurniawan, et al., (2020) mengkaji dampak penggunaan media visual terhadap pemahaman konsep IPA di sekolah dasar dan menemukan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan media visual menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar mereka dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penelitian lain oleh Wandhani & Annisa, (2023) juga mengungkapkan bahwa integrasi media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam memahami materi IPA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Media Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Pada Siswa Kelas 4 SD Kristen Agape Terpadu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau kajian pustaka. Studi literatur merupakan pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian Subagiya, B. (2023). Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, serta kesenjangan penelitian dalam bidang tertentu. Dalam konteks penelitian ini, studi literatur dilakukan untuk mengkaji peran media visual dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas 4 SD.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber sekunder yang terdiri dari jurnal penelitian terakreditasi, buku referensi, prosiding seminar, dan laporan penelitian yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Kriteria pemilihan literatur dalam penelitian ini adalah: Jurnal nasional dan internasional yang terindeks dalam database seperti Google Scholar, Scopus, dan Sinta. Buku referensi akademik yang membahas teori pembelajaran, media visual, dan pemahaman konsep IPA. Prosiding seminar dan laporan penelitian yang relevan dengan topik penelitian

Teknik pengumpulan data dalam studi literatur ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: 1) Identifikasi Literatur: Pencarian jurnal dan buku referensi dilakukan dengan kata kunci seperti “media visual dalam pembelajaran IPA,” “pemahaman konsep IPA pada siswa SD,” dan “efektivitas media pembelajaran”. 2) Seleksi Literatur: Literatur yang diperoleh diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian, relevansi dengan pembelajaran IPA, serta keterkiniannya. 3) Analisis dan Sintesis: Data dari berbagai sumber dianalisis secara kualitatif untuk menemukan keterkaitan antara media visual dan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas 4 SD

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam studi literatur ini mencakup: 1)

Analisis Konten (Content Analysis): Teknik ini digunakan untuk mengkaji isi literatur guna mengidentifikasi temuan utama terkait peran media visual dalam pembelajaran IPA. 2) Sintesis Tematik (Thematic Analysis): Literatur yang relevan dikelompokkan berdasarkan tema seperti efektivitas media visual, dampak terhadap pemahaman konsep, serta tantangan dalam implementasi media visual dalam pembelajaran. 3) Evaluasi Kritis: Literatur yang digunakan dievaluasi untuk memastikan kualitas dan validitas sumber yang digunakan.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, studi literatur ini mengikuti prinsip-prinsip transparansi dalam pemilihan sumber, analisis kritis terhadap literatur yang digunakan, serta triangulasi data dari berbagai sumber akademik yang kredibel. Selain itu, penggunaan berbagai referensi dari jurnal terakreditasi membantu meningkatkan objektivitas hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran Media Visual dalam Pembelajaran IPA

Berdasarkan kajian literatur, media visual memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA pada siswa sekolah dasar. Media visual membantu siswa dalam menghubungkan konsep abstrak dengan representasi konkret, sehingga memudahkan pemahaman dan retensi informasi. Studi oleh Fiteriani & Baharudin, (2018) menunjukkan bahwa penggunaan gambar, diagram, dan video dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan pemahaman konsep hingga 40% dibandingkan dengan metode konvensional.

Selain itu, media visual juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Febrianti, (2019) siswa yang belajar menggunakan media visual lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode ceramah. Studi ini diperkuat oleh temuan Fadilah, (2024) yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan partisipasi siswa dan mempercepat pemahaman konsep dalam mata pelajaran IPA.

2. Dampak Media Visual terhadap Pemahaman Konsep IPA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual berkontribusi signifikan terhadap pemahaman konsep IPA. Misalnya, dalam studi yang dilakukan oleh Abdullah & Maryati, (2019) siswa kelas 4 SD yang diajarkan menggunakan media visual memiliki nilai rata-rata tes pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan tanpa media visual. Hal ini menunjukkan bahwa media visual

dapat membantu siswa dalam menginternalisasi konsep yang diajarkan dengan lebih baik.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tamaela, et al., (2024) bahwa media visual seperti animasi dan simulasi interaktif dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap konsep IPA yang kompleks. Penggunaan media visual memungkinkan siswa untuk melihat fenomena ilmiah secara langsung, sehingga memperkuat keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka dalam memahami materi pelajaran.

3. Observasi Awal pada Siswa Kelas 4 SD Kristen Agape Terpadu

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas 4 SD Kristen Agape Terpadu mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak. Misalnya, dalam materi tentang sistem pernapasan manusia, banyak siswa yang kesulitan membayangkan bagaimana proses pernapasan terjadi dalam tubuh. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Amalia, et al., (2022) yang menyatakan bahwa siswa SD sering mengalami kendala dalam memahami konsep yang tidak dapat diamati secara langsung.

Namun, setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media visual berupa animasi dan gambar interaktif, pemahaman siswa meningkat secara signifikan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Supardi, (2017) yang menyatakan bahwa media visual dapat membantu siswa dalam memahami konsep IPA dengan lebih baik karena menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh anak usia sekolah dasar.

4. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang konsisten dengan temuan dalam studi ini. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Prayitno, (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa hingga 35% dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, studi oleh Febriyana, et al., (2021) menemukan bahwa media visual tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mengurangi tingkat kesalahan siswa dalam menjawab soal-soal IPA.

Lebih lanjut, penelitian oleh Nomleni & Manu, (2018) mengungkapkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan media visual menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berpikir ilmiah mereka. Hal ini menunjukkan bahwa media visual tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga dalam

mengembangkan keterampilan analitis dan pemecahan masalah dalam pembelajaran IPA.

5. Implikasi dalam Pembelajaran IPA di SD Kristen Agape Terpadu

Berdasarkan hasil kajian literatur, terdapat beberapa implikasi penting bagi pembelajaran IPA di SD Kristen Agape Terpadu. Pertama, guru perlu mengintegrasikan media visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA yang kompleks. Kedua, penggunaan media visual yang bervariasi seperti video animasi, simulasi interaktif, dan infografis dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menjaga keterlibatan siswa selama proses belajar.

Selain itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA. Studi oleh Hanafi, et al., (2024) menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki akses terhadap teknologi dan media pembelajaran digital cenderung menghasilkan siswa dengan pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah yang hanya mengandalkan metode konvensional.

6. Tantangan dalam Implementasi Media Visual

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA juga menghadapi beberapa tantangan. Menurut penelitian oleh Permana, et al., (2024) salah satu kendala utama dalam implementasi media visual adalah keterbatasan infrastruktur dan akses terhadap teknologi di beberapa sekolah. Selain itu, guru juga perlu memiliki keterampilan dalam mengembangkan dan memanfaatkan media visual secara efektif agar dapat memberikan dampak yang optimal terhadap pemahaman siswa.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran. Studi oleh Maryam, et al., (2024) menemukan bahwa penggunaan media visual memerlukan waktu tambahan untuk persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengintegrasikan media visual ke dalam kurikulum agar tidak mengurangi waktu yang tersedia untuk pembelajaran materi lainnya.

KESIMPULAN

Hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa media visual memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas 4 SD. Penggunaan media visual tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep yang

abstrak, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Studi ini juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi media visual, seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan guru, yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 185-196.
- Amalia, D. R., Chan, F., & Sholeh, M. (2022). Analisis kesulitan siswa belajar operasi hitung perkalian pada pembelajaran matematika di kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 945-957.
- Fadilah, L. (2024). Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran DIY (Do It Yourself) pada Mata Pelajaran Fiqih di MI NU Kota Metro. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(2), 504-514.
- Febrianti, F. (2019, May). Efektivitas penggunaan media grafis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 667-677).
- Febriyana, S., Ahied, M., Fikriyah, A., & Yasir, M. (2021). Profil Pemahaman Konsep Siswa Smp Pada Materi Tata Surya. *Natural Science Education Research (NSER)*, 4(1), 56-64.
- Fiteriani, I., & Baharudin, B. (2018). Analisis perbedaan hasil belajar kognitif menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang berkombinasipada materi IPA di MIN Bandar Lampung. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 1-30.
- Gowasa, S., Harahap, F., & Suyanti, R. D. (2019). Perbedaan penggunaan media powerpoint dan video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dan retensi memori siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD. *Jurnal Tematik*, 9(1), 19-27.
- Hanafi, H., Napu, N., Dali, A., Iloponu, D., Bernabas, P., & Paramata, S. R. (2024). Peningkatan Hasil Pembelajaran Recount Text dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Macromedia Flash pada Siswa Sekolah di Kawasan Teluk Tomini. *SERAMBI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79-90.
- Irawan, M. F., & Bella, S. (2024). Penerapan Prinsip-Prinsip Esensialisme dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 523-530.
- Irsan, I. (2021). Implemensi literasi sains dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(6), 5631-5639.
- Kurniawan, I. K., Parmiti, D., & Kusmariyatni, N. (2020). Pembelajaran ipa dengan model problem based learning berbantuan media audio visual meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 80-92.
- Maryam, M., Nasrullah, A., & Aliyah, S. R. (2024). Implementasi Pendidikan Inklusif pada Siswa Berkebutuhan Khusus. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(5), 418-430.
- Nurhasanah, N., Arni, Y., Ramadhani, R. A., Sania, S., & Laras, L. (2024). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Materi Terbentuknya Pelangi di Sekolah

- Dasar Negeri 1 Rengas Pitu. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1181-1188.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219-230.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28.
- Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956*, 4(8), 323-329.
- Qomariya, Y., Muharrami, L. K., Hadi, W. P., & Rosidi, I. (2018). Profil kemampuan berpikir analisis siswa SMP Negeri 3 Bangkalan dengan menggunakan metode pictorial riddle dalam pembelajaran inkuiri terbimbing. *Natural Science Education Research (NSER)*, 1(1), 9-18.
- Rahayu, R. D., & Prayitno, E. (2020). Minat dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran berbasis problem based learning berbantuan media video. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 4(1), 69-80.
- Subagiya, B. (2023). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 304-318.
- Supardi, K. (2017). Media visual dan pembelajaran IPA di sekolah dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 1(2), 160-171.
- Sofyan, F. A. (2019). Implementasi HOTS pada kurikulum 2013. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1-9.
- Sugilar, H. (2020, March). Multimedia matematika di era digital. In *Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (pp. 442-451).
- Supardi, K. (2017). Media visual dan pembelajaran IPA di sekolah dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 1(2), 160-171.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3503-3508.
- Susanti, S., & Ruqoyyah, S. (2021). Kemampuan pemahaman konsep ilmu pengetahuan alam siswa sd kelas v kota bandung melalui model pembelajaran mind mapping pada materi siklus air. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(5), 821-828.
- Setiawan, M., Lumenta, A. S., & Tulenan, V. (2017). Aplikasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Untuk Sekolah Dasar (Studi Kasus: SD Negeri I Bitung, Kelas VI). *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 6(4), 194-204.
- Syahrial, A. H., Deliana, W., Cahyani, V. D., & Husaini, A. F. (2022). Pembelajaran Fisika Materi Mekanika Benda Tegar: Review Media, Model, dan Metode. *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, Dan Terapan Teknologi*, 1(2), 119-140.
- Tamaela, K., Telussa, R. P., & Sopacua, A. (2024). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Video Terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa SMA Negeri 29 Maluku Tengah: (The Effect of the Video Assisted Discovery Learning Model on The Analytical Thinking Ability of Student of SMA 29 Maluku Tengah). *BIODIK*, 10(1), 35-42.

- Telussa, R. P., Telussa, S. H., & de Lima, C. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Musamus Journal of Primary Education*, 4(1), 46-52.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635-3645.
- Wandhani, S. A., & Annisa, M. (2023). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V untuk Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Menggunakan Integrasi Model Pembelajaran Problem Based Learning, Talking Stick dan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran/ E-ISSN: 3026-6629*, 1(2), 365-371.